

Aplikasi Android Modul Pancasila Kelas 1 untuk Pengajaran Sekolah Dasar

Aisyah Amdalina Efliriani, Mahardika Darmawan Kusuma Wardhana *

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Abstrak: Penelitian ini menyajikan pengembangan modul pengajaran Pancasila Fase A pada platform Android yang dirancang untuk siswa kelas 1 sekolah dasar, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan matematika dasar mereka melalui pelajaran pendidikan Pancasila. Dengan menggunakan pendekatan Penelitian dan Pengembangan menggunakan model ADDIE, penelitian ini memberikan hasil yang menjanjikan. Kualitas dokumen mendapat skor 100%, dengan nilai 90%, sementara bahan ajar mendapat skor 91,66%, memenuhi kriteria "sangat bernilai". Tingkat respons siswa terhadap kuesioner adalah 94,86%, yang menunjukkan kepraktisan yang tinggi. Efektivitas modul elektronik Pancasila ditemukan tinggi, dengan peningkatan yang signifikan pada nilai pre-test dan post-test siswa ($N\text{-Gain} = 0,72$). Modul elektronik berbasis Android ini menunjukkan validitas, kepraktisan, dan efektivitas sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas 1 SD, sehingga dapat mengatasi kesenjangan pengetahuan yang ada dan memberikan implikasi untuk praktik pendidikan di masa depan.

Kata Kunci: Pancasila, Platform Android, Pendidikan Dasar, Modul Pengajaran, Pembelajaran Mandiri

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i4.713>

*Correspondence: Mahardika
Darmawan Kusuma Wardhana
Email:

mahardikadarmawan@umsida.ac.id

Received: 11-06-2024

Accepted: 15-06-2024

Published: 24-06-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study presents the development of a Pancasila Phase A teaching module on the Android platform tailored for 1st-grade elementary students, aiming to enhance their basic reading and math skills through Pancasila educational lessons. Employing the Research and Development approach using the ADDIE model, the research yielded promising results. Document quality scored 100%, with a 90% value, while teaching materials scored 91.66%, meeting the criteria of being "very valuable". Student response rate to the questionnaire was 94.86%, indicating high practicality. The Pancasila electronic module's effectiveness was found to be high, with a notable increase in students' pre-test and post-test scores ($N\text{-Gain} = 0.72$). This Android-based e-module demonstrates validity, practicality, and effectiveness as a learning medium for 1st-grade students, thereby addressing the existing knowledge gap and offering implications for future educational practices.

Keywords: Pancasila, Android Platform, Elementary Education, Teaching Module, Independent Learning

Pendahuluan

Didunia pendidikan terjadi perubahan kurikulum setiap beberapa tahun sekali, kurikulum saat ini yaitu kurikulummerdeka yang memiliki kelebihan. Menurut Rahayu dengan diterapkannya kurikulum merdeka siswa diberikan kesempatan yang luas secara

aktif untuk menggali masalah faktual karena pembelajaran yang diterapkan berbasis proyek. Sehingga lebih interaktif dan inovatif (Widana et al., 2022). Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah membagi struktur kurikulum merdeka pada Nomor 262 Tahun 2022 menjadi 3 Fase. Fase yang pertama untuk kelas 1 dan 2 yaitu fase A, fase kedua untuk kelas 3 dan 4 yaitu fase B dan yang ketiga untuk kelas 5 dan 6 yaitu fase C. Fase A merupakan tahap mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dasar numerasi dan literasi. Didunia pendidikan perkembangan teknologi dipengaruhi oleh kualitas di era digitalisasi. Perkembangan teknologi membuat aktivitas guru dan peserta didik menggunakan perangkat yang berbasis digital (Mukhlisina et al., 2023).

Kemampuan literasi, kecakapan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta penguasaan teknologi diintegrasikan dalam konsep pendidikan kurikulum merdeka. Salah satu poin pada kurikulum merdeka mengharuskan terdapat modul ajar untuk menunjang pembelajaran. Keberadaan modul ajar ini menjadi penting dan wajib ada dalam setiap pembelajaran. Oleh karena itu, untuk menunjang ketersediaan modul ajar bagi SD dan MI dengan kurikulum merdeka maka perlu adanya pengembangan pengembangan modul ajar pancasila fase A berbasis *android* untuk mendukung implementasi merdeka belajar. Hasil observasi di SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Umsida bahwa saat proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dilakukan guru mengajarkan dengan menggunakan modul cetak yang bersifat teoritis sehingga komunikasi yang dihasilkan hanya dari satu arah yang menyebabkan peserta didik menjadi pasif. Oleh karena itu, untuk menumbuhkan semangat belajar guru perlu mencoba berbagai inovasi dengan melihat kebutuhan siswa saat berada dalam kelas di situasi pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan modul pembelajaran yang berbasis *android*. Di era modern seperti saat ini, guru harus bisa memanfaatkan digital sebagai modul dalam melakukan pembelajaran. Dengan adanya modul ajar Pancasila berbasis *android* ini diharapkan agar peserta didik lebih semangat dan aktif dalam pembelajaran (Mulyani et al., 2023).

Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian berupa pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah suatu jenis metode dalam penelitian yang digunakan untuk kepentingan dalam menghasilkan atau mengembangkan suatu produk beserta pengukuran keefektifan dan kelayakan dari produk yang diteliti dan dikembangkan. Model ini menjelaskan bahwa model ADDIE merupakan model yang gampang dimanfaatkan dan bisa diimplementasikan dalam pembelajaran pengetahuan,

keterampilan dan sikap . Proses pengembangan modul pembelajaran Pancasila ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, tahap implementasi dan tahap evaluasi . Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas 1 SD di SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Umsida yang mendapatkan perlakuan yang sama. Pemilihan subjek penelitian di SD tersebut berdasarkan hasil observasi kepada guru kelas 1 Ibnu Haitsam (B) terkait pemanfaatan modul pembelajaran pada materi Pancasila. Pengumpulan data diperoleh dari observasi, angket, dokumen dan wawancara. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan data kualitatif dan kuantitatif(Purani & Putra, 2022). Data kualitatif diambil dari saran dan petunjuk dosen pembimbing, ahli mata pelajaran, ahli bahan ajar, ahli komunikasi serta hasil angket yang dijawab siswa dan guru. Sedangkan data kuantitatif dikumpulkan dari hasil uji validitas instrumen yang dilakukan oleh instruktur ahli. Periksa efektivitas penilaian harian yang dilakukan siswa. Sekaligus memeriksa realitas jawaban angket siswa dan guru. Metode yang digunakan untuk mengukur tingkat nilai dokumen, materi dan media pendidikan menggunakan skala Guttman dengan rentang nilai 0 sampai 1.

Tabel 1. Skala Guttman

No	Skor	Kriteria
1	1	Ya
2	0	Tidak

Persentasenya dihitung dengan membandingkan jumlah data hasil kuesioner dengan nilai maksimal adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Hasil Nilai

$$p = \frac{\text{Jumlah skor jawaban responden}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Persentase hasil yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui kevalidan media yang dikembangkan, dengan memperhatikan pedoman sebagai berikut(Garini, 2023):

Tabel 2. Kriteria Kevalidan Media

No	Kriteria	Presentase
1	Tidak Valid	0%-20%
2	Kurang Valid	21%-40%
3	Cukup Valid	41%-60%

4	Valid	61%-80%
5	Sangat Valid	81%-100%

Selain persentase yang ditentukan melalui survei siswa, persentase tersebut dianalisis dengan menggunakan panduan berikut untuk menentukan derajat kepraktisan media yang dikembangkan (Gianistika, 2023):

Tabel 3. Kriteria kepraktisan

No	Kriteria	Presentase
1	Terjadi Penurunan	$-1,00 \leq g \leq 0,0$
2	Tidak terjadi peningkatan	$g = 0$
3	Rendah	$0,0 \leq g \leq 0,30$
4	Sedang	$0,30 \leq g \leq 0,70$
5	Tinggi	$0,70 \leq g \leq 1,00$

Cara mengukur efektivitas media yang dikembangkan adalah dengan menggunakan desain *one-group pretest- posttest* yang meliputi perbandingan skor sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan modul pendidikan berbasis Pancasila di *android*. Untuk mengetahui apakah nilai siswa meningkat atau tidak, menggunakan dukungan N-Gain yang memiliki rumus analisis sebagai berikut (Triana et al., 2023):

Gambar 2. Perhitungan Nilai

$$g = \frac{Posttest - pretest}{100 - pretest}$$

Riduwan

Setelah hasil perhitungan dilakukan, maka digunakan acuan tabel kriteria N-Gain seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. Kriteria kepraktisan

No	Kriteria	Presentase
1	Tidak Praktis	0%-20%
2	Kurang Praktis	21%-40%
3	Cukup Praktis	41%-60%
4	Praktis	61%-80%
5	Sangat Praktis	81%-100%

Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 s/d 19 Juni 2023 di SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Umsida pada siswa Kelas I Ibnu Haitsam (B). Jenis penelitian ini adalah penelitian R&D yang dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE. Dari hasil pengembangan penelitian tersebut, maka terciptalah produk berupa modul pembelajaran Pancasila berbasis Android untuk tahun pertama sekolah dasar. Model pengembangan yang digunakan pada model ADDIE ini meliputi: 1) Analisis, 2) Perancangan, 3) Pengembangan, 4) Implementasi dan 5) Evaluasi. Langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk mengembangkan modul pembelajaran Pancasila SD 1 berbasis Android dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Analisis (*Analysis*)

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah analisis kebutuhan dengan melaksanakan observasi dan wawancara kepada wali kelas I Ibnu Haitsam (B) SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool. Dari hasil observasi dan wawancara dapat diketahui permasalahan yang ditemukan diantaranya adalah Peserta didik yang pasif pada pembelajaran Pancasila dan penggunaan media belajar hanya modul cetak yang bersifat teoritis.

B. Perencanaan (*Design*)

Langkah selanjutnya adalah merancang atau merencanakan produk. Langkah-langkah perancangan modul pembelajaran Pancasila berbasis *android* disesuaikan dengan hasil pembelajaran menurut kurikulum merdeka dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu, harus menyiapkan modul pendidikan terlebih dahulu. Setelah alat penilaian dan modul pembelajaran disiapkan, maka hendaknya dilakukan *pretest* dan *post test*. Hal ini bertujuan untuk mengukur efektivitas modul pendidikan Pancasila berbasis *android*. Pada tahap ini juga dibuat alat berupa lembar validasi materi, media, bahan ajar dan angket siswa. Hasil validasi materi, hasil validasi media, dan hasil validasi bahan ajar adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Validasi Materi

No.	Aspek	Presentase	Kriteria
1.	Kelayakan isi	100%	Sangat Valid
2.	Kelayakan penyajian	100%	Sangat Valid
3.	Penilaian kontekstual	100%	Sangat Valid
Total Presentase		100%	Sangat Valid

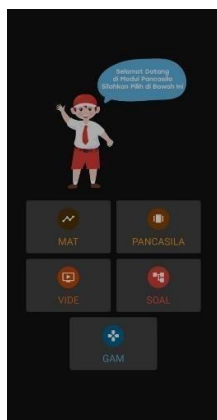
Tabel 6. Hasil Validasi Media

No.	Aspek	Presentase	Kriteria
1.	Ukuran Fisik <i>E-Modul</i>	100%	Sangat Valid
2.	Tipografi Isi <i>E-Modul</i>	60%	Cukup Valid
3.	Ilustrasi isi <i>E-Modul</i>	100%	Sangat Valid
4.	Ilustrasi Sampul <i>E-Modul</i>	100%	Sangat Valid
Total Presentase		90%	Sangat Valid

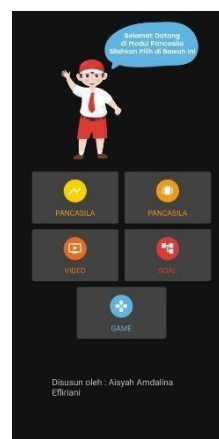
Tabel 7. Hasil Validasi Bahan Ajar

No.	Aspek	Presentase	Kriteria
1.	Desain Bahan Ajar	100%	Sangat Valid
2.	Desain Isi Bahan Ajar	75%	Valid
3.	Penilaian Secara Keseluruhan	100%	Sangat Valid
Total Presentase		91,66%	Sangat Valid

Proses validasi bagian isi (Materi) dinyatakan masuk dalam kriteria sangat valid dengan rata-rata presentase 100% dan dapat diuji cobakan atau digunakan pada tahap selanjutnya. Berdasarkan presentase total rata-rata 91,66% oleh ahli bahan ajar maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang ada *E-Modul Pancasila berbasis android* dapat dinyatakan sangat valid. Hasil validasi oleh ahli media termasuk ke dalam kategori sangat valid dengan rata-rata presentase 90% dan dapat digunakan pada tahap penelitian selanjutnya dengan revisi yaitu *button* disesuaikan dengan nama fitur aslinya serta suara atau audio bisa langsung dimainkan ketika masuk ke sila selanjutnya. Berikut gambar sebelum revisi dan sesudah revisi pada bagian *button* (Budiono, 2023) :



Gambar 3. Sebelum revisi



Gambar 4. Setelah revisi

Untuk mengetahui kepraktisan produk dibagikan angket untuk siswa sedangkan untuk mengetahui keefektifan produk menggunakan hasil tes tersedia dalam bentuk *pretest* dan *posttest* dan dihitung menggunakan analisis N-gain . Cara yang digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan baik materi, bahan ajarserta media yaitu menggunakan skala Guttman dengan kategori nilai 0-1 . Hasil survei dan hasil tes siswa adalah sebagai berikut(Aransyah et al., 2023):

Tabel 8. Hasil Validasi Angket Siswa

No	Aspek Penilaian	Presentase
1.	Tampilan	98,48%
2.	Penyajian Materi	91,81%
3.	Manfaat	94,31%
Rata-rata presentase		94,86%

Berdasarkan persentase soal yang diperoleh siswa Kelas I Ibnu Haitsam (B), dapat disimpulkan bahwa e-modul Pancasila berbasis *android* untuk siswa Kelas I dinilai sangat praktis dengan persentase nilai rata-rata sebesar 94,86%. Sedangkan efektivitas modul pengajaran nilai siswa yang diukur dalam N Gain sebesar 0,72, maka efektivitas e-modul Pancasila berbasis *android* berada pada sisi tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa modul elektronik Pancasila untuk siswa kelas I SD dinyatakan efektif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran(Febrianti et al., 2023).

Tujuan dari validasi media, bahan ajar, dan materi adalah untuk mengetahui validitas produk, sedangkan angket guru dan siswa digunakan untuk mengetahui kepraktisan produk. Modul ajar Pancasila berbasis *android* dikembangkan menggunakan *android studio*, serta aplikasi ini dirancang 5 *slide* yang berisi sejarah Pancasila, pengertian simbol dan makna Pancasila, video tentang Pancasila, soal tentang

sila dari Pancasila dan soal pengamalan Pancasila, modul ajar Pancasila berbasis *android* didukung dengan *dubbing* terkait materi sehingga memudahkan peserta didik untuk lebih memahami isi dari modul karena terkait subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas I Ibnu Haitsam (B) SD Muhammadiyah I Candi Labschool (Pd et al., 2023).

C. Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan merupakan tahap pembuatan modul. Pada tahap ini dibuat modul elektronika Pancasila berbasis *android* berdasarkan gambar yang dibuat pada tahap perancangan, menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan soal-soal terkait materi Pancasila. Pada tahap ini peneliti menentukan sub materi manayang akan dijadikan sub materi pada modul elektronik Pancasila.

D. Implementasi (*Implementation*)

Setelah modul diperbaiki, modul tersebut diimplementasikan di kelas itu sendiri. Penggunaan *e-form* ini terjadi di salah satu kelas yaitu Kelas I Ibnu Haitsam (B) yang diikuti total 22 siswa. Pada kesempatan ini juga dilakukan penyebaran angket untuk mengevaluasi dan memahami pendapat atau tanggapan serta kepraktisan modul elektronik Pancasila untuk siswa kelas satu. Apabila diperlukan akan dilakukan koreksi berdasarkan masukan atau saran dari validator dan siswa. Namun komentar dan saran dari validator sebelumnya diperhitungkan agar tidak bertentangan dengan perbaikan sebelumnya.

E. Pembahasan

Tujuan dari pengembangan dari suatu media pembelajaran yaitu sebagai alternatif media pembelajaran digital yang dapat digunakan untuk mempermudah proses belajar peserta didik. Pada penelitian ini mengembangkan media berupa *e-modul* Pancasila berbasis *android*. Dengan adanya modul ajar Pancasila ini dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar peserta didik.

Pengembangan alat penilaian ini menggunakan model ADDIE. Oleh karena itu terdapat 5 tahap yaitu (1) tahap analisis, pada tahap ini dilakukan observasi terhadap siswa dan wawancara dengan wali kelas I Ibnu Haitsam SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Sidoarjo tentang modul Pancasila yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan permasalahan yang ada. dalam kegiatan pembelajaran. (2) tahap desain, pada tahap ini akan dilakukan perancangan modul elektronik Pancasila, bahan ajar, soal *pre test*, soal *post test*, materi, bahan ajar, media yang akan dibuat dan pada tahap ini juga akan dibuat aplikasi yang dirancang berisi 5 slide yaitu bagian-bagian pancasila, isi pancasila, video, soal dan tahap pengembangan game (3), pada tahap ini mengumpulkan materi dan menyesuaikannya dengan tujuan pembelajaran yang ingin

dicapai serta soal-soal yang berkaitan dengan Pancasila, peneliti di fase ini juga menentukan sub bab mana yang akan dijadikan sub-sub bab (4), tahap evaluasi SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Sidoarjo (5), pada tahap ini dilakukan perbaikan produk sesuai angket dan hasil tes siswa. Butir soal yang belum lengkap akan ditambah agar *fitur* e-Modul Pancasila berbasis Android untuk siswa kelas I ini bisa menjadi lebih baik lagi.

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan modul ajar Pancasila untuk kelas SD berbasis *android* serta mengetahui hasil akhir produk pengembangan modul ajar Pancasila dengan model ADDIE. Hal ini sejalan dengan dengan adanya *e-modul* mampu meningkatkan pemahaman siswa terkait materi Pancasila. Model ADDIE dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa pengembangannya dilakukan secara sistematis dan terprogram, serta pemecahan masalahnya didapatkan berdasarkan dengan kebutuhan dan karakteristik dari siswa. Model ADDIE juga merupakan model generic yang dapat diimplementasikan dalam dunia pendidikan.

Validasi merupakan kegiatan memverifikasi suatu produk yang dikembangkan untuk menghasilkan produk yang valid. Validasi tidak dilakukan oleh sembarang orang melainkan oleh ahli di bidangnya. Validasi dokumentasi, dukungan dan materi pendidikan yang baik. Berdasarkan pengujian yang dilakukan terhadap *e-modul* Pancasila berbasis *Android* untuk siswa Kelas I, layak digunakan. Hasil konfirmasi ahli dokumen mempunyai nilai persentase 100% dengan kriteria "sangat valid", hasil konfirmasi ahli dokumen pendidikan mempunyai nilai persentase 91,66% dengan kriteria "sangat valid" dan hasil konfirmasi ahli media dengan nilai persentase 91,66% dengan kriteria "sangat valid". nilai persentase 90% dengan kriteria "sangat valid". Hasil penilaian tiga ahli menunjukkan bahwa modul elektronik Pancasila berbasis Android untuk siswa kelas 1 SD memenuhi kriteria sangat valid.

Hasil tes praktik dikumpulkan berdasarkan angket respon siswa. Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang disiapkan untuk mengumpulkan umpan balik dari subjek penelitian terhadap subjek penelitian. Hasil angket siswa menunjukkan bahwa modul elektronik Pancasila sangat nyaman digunakan berdasarkan perhitungan menggunakan skala Guttman. Tingkat siswa menjawab pertanyaan adalah 94,86%. Lembar angket merupakan seperangkat pertanyaan yang disusun untuk mengumpulkan tanggapan dari subjek penelitian pada objek penelitian. Oleh karena itu, modul elektronik Pancasila berbasis Android untuk siswa kelas satu sangat nyaman digunakan sebagai sarana pembelajaran.

Hasil pengujian keefektifan modul elektronik Pancasila berbasis *Android* untuk Kelas 1 Sekolah Dasar dikumpulkan berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang dihitung berdasarkan analisis N Gain. Efektivitas tersebut dibuktikan dengan adanya dampak positif setelah penggunaan modul elektronik yaitu peningkatan hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas I Ibnu Haitsam (B) SD Muhammadiyah I Candi Labschool Sidoarjo diketahui nilai siswa yang dihitung dengan kenaikan N adalah 0,72 yang berada dalam standar tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan modul elektronik Pancasila berbasis *Android* sangat efektif digunakan (Ramadhan et al., 2023).

E-modul Pancasila berbasis *android* memiliki keunggulan dan kelemahan. Keunggulannya yaitu dapat digunakan tanpa menggunakan jaringan internet sehingga dapat digunakan dengan efektif dan efisien. Kelemahan modul ajar ini yaitu pada bagian materi terdapat akses *youtube* yang memerlukan penggunaan jaringan internet (Prastika et al., 2024).

Berdasarkan PP 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan menyatakan bahwa sebuah Tindakan teknologi ataupun ilmu pengetahuan yang berpedoman pada suatu hal yang telah ditetapkan untuk meningkatkan fungsi, keunggulan, dan kegunaan atau menciptakan sebuah teknologi baru dapat dinyatakan sebagai pengembangan. Peran *e-modul* Pancasila berbasis *android* sangatlah membantu guru dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan keputusan tersebut diharapkan penelitian pengembangan ini dapat memenuhi tujuan pengembangan yang telah disebutkan.

Simpulan

Berdasarkan hasil informasi penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas modul elektronik Pancasila berbasis *android* untuk siswa sekolah dasar adalah: kualitas validitas materi 100%, validitas media 90%, dan validitas materi mikro terbuka 91,66% memenuhi syarat. standar "sangat efektif". Kegunaan media tercermin dari persentase 94,86% pada angket siswa, sehingga memenuhi kriteria "sangat bermanfaat", kualitas efektivitas Pancasila berbasis *Android* ditunjukkan dengan bantuan nilai N-Gain sebesar 0,72, *e-modul* untuk siswa SD tingkat I "Berkualitas tinggi" ditinjau dari selisih hasil pretest dan posttest siswa yang dihitung. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *e-modul* berbasis *android*

untuk Kelas 1 SD Pancasila sudah memenuhi, praktis dan efektif sebagai media pembelajaran.

Dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah: Berdasarkan pengalaman pengembangan modul Pancasila berbasis android, diharapkan dapat lebih menganalisis kebutuhan siswa dan dapat memperbarui desain yang lebih inovatif untuk menarik minat siswa dalam mempelajarinya. Bagi peneliti lain yang dapat mengembangkan modul e pancasila berbasis android untuk siswa kelas satu sekolah dasar yang berbeda kelas, materi, dan mata pelajaran, maka peneliti akan lebih memperhatikan pendekatan langkah demi langkah ADDIE sehingga analisisnya lebih tepat.

Daftar Pustaka

- Aransyah, A., Herpratiwi, H., Adha, M. M., & ... (2023). Implementasi Evaluasi Modul Kurikulum Merdeka Sekolah Penggerak Terhadap Peserta Didik SMA Perintis 1 Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi* <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jtp/article/view/6424>
- Budiono, A. N. (2023). Analisis persepsi komite pembelajaran dan praktik baik proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kurikulum Merdeka. *Journal on Education*. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1278>
- F. K. N. Sari. (2022). Penerapan model Problem Based Learning (pembelajaran berbasis masalah) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Kurikula Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.56997/kurikula.v7i1.706>
- F. M. M., Herlina, S., Suripah, S., & Dahlia, A. (2022). Pengembangan bahan ajar e-modul matematika berbantuan Flip Pdf Professional pada materi peluang kelas VIII SMP. *Supremum Journal of Mathematics Education (SJME)*, 6(1). <https://doi.org/10.35706/sjme.v6i1.5712>
- Febriani, N. E., & Maureen, I. Y. (2022). Pengembangan multimedia interaktif materi geografis Indonesia tema ekosistem pada mata pelajaran tematik kelas V SD Negeri Datinawong. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan Unesa*, 12(5), 1–9.
- Febrianti, E., Ghasya, D. A. V., & ... (2023). PENGEMBANGAN MODUL PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA BERBASIS HYPERCONTENT DENGAN CANVA DI KELAS IV SD NEGERI 06 *Jurnal Review* <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/22352>
- Garini, R. A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila di Kelas 1 SD Negeri 2 Ngijo. *repository.unisma.ac.id*. <https://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/9058>

- Gianistika, C. (2023). Pendampingan menyusun modul proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui in house Training. *Jurnal Bakti Tahsinia*. <http://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/JBT/article/view/270>
- Hidayat, N. (2021). Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung.
- J. Pendidikan, et al. (2011). Pengembangan media interaktif berbasis Quizizz pada pembelajaran benda dan kegunaannya mata pelajaran IPA kelas III Sekolah Dasar Ranti Cahyaningtyas, 1295–1305.
- Larasati, D. E. (2022). Pengembangan buku saku digital berbasis Android mata pelajaran PPKn kelas VII SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 7(1), 139–148. <https://doi.org/10.17977/um019v7i1p139-148>
- Malik, A., & Chusni, M. (2013). *Pengantar Statistika Pendidikan. A Psicanálise Dos Contos de Fadas, Tradução Arlene Caetano*.
- Manalu. (2023). Evaluasi program Mudah Transaksi dan Transportasi (Mutrans) di Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Tebing Tinggi (Skripsi).
- Mila, L. A. (2019). Pengembangan media berbasis Android pada pembelajaran matematika realistik (Skripsi). FTK UINSA.
- Mukhlisina, I., Danawati, M. G., & ... (2023). Penerapan modul ajar sebagai implementasi kurikulum merdeka pada siswa kelas IV di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. *Jurnal Pengabdian ...* <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/675>
- Mulyani, S., Nurmeta, I. K., & Maula, L. H. (2023). Analisis implementasi profil pelajar pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP Unma*. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/5515>
- Nurwardani, Paristiyanti, et al. (2016). *Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- Pd, Y. M., Ngui, H. H., & Ladamay, I. (2023). Pengembangan E-Modul Pendidikan Pancasila Mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila Kelas Iv Sekolah Dasar. *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi ...* <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/dar/article/view/4893>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Sekretariat Negara RI.
- Prastika, P. P. M., Wulandari, I., & Wiarta, I. W. (2024). E-Modul Berbasis Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas III SD. *Journal on Education*. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/5206>
- Purani, N. K. C., & Putra, I. (2022). Analisis kesiapan guru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di SDN 2 Cempaga. ... *Dasar Rare Pustaka*. <https://www.jurnal.markandeyabali.ac.id/index.php/rarepustaka/article/view/125>
- R. M. Abarca. (2021). Sugiyono- Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. *Nuevos sistemas de comunicación e información*.
- Ramadhan, W., Meisya, R., Jannah, R., & ... (2023). E-modul pendidikan pancasila berbasis canva berbantuan flip pdf profesional untuk meningkatkan hasil belajar siswa

- sekolah dasar. Jurnal Pemikiran Dan
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/27262>
- Riduwan, E. A. K. (2008). Cara Menggunakan Analisis Jalur (Path Analysis). Alfabeta.
- Riduwan. (2010). Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. CV Alfabeta.
- Rohani. (2020). Pengembangan sistem pembelajaran dalam implementasi Kurikulum 2013 menggunakan model ADDIE pada anak usia dini. Jurnal Instruksional, 1.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Tegeh, I. M., & Jampel, I. N. P. T. (2015). Pengembangan buku ajar model penelitian pengembangan dengan model ADDIE. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran.
- Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2013). Pengembangan bahan ajar metode penelitian pendidikan dengan ADDIE model. Jurnal Ika, 11(1).
- Triana, H., Yanti, P. G., & Hervita, D. (2023). Pengembangan Modul Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Interdisipliner Di Kelas Bawah Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka. Jurnal Ilmiah
<https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/4644>
- Widana, I. W., Sumandya, I. W., & ... (2022). Implementasi metode STAR untuk meningkatkan kemampuan guru mengembangkan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Jurnal PkM (Pengabdian
https://www.researchgate.net/profile/I-Wayan-Widana/publication/367407125_IMPLEMENTASI_METODE_STAR_UNTUK_MENINGKATKAN_KEMAMPUAN_GURU_MENGEMBANGKAN_MODUL_PROJEK_PENGUATAN_PROFIL_PELAJAR_PANCASILA/links/647d715579a72237651173f2/IMPLEMENTASI-METODE-STAR-UNTUK-MENINGKATKAN-KEMAMPUAN-GURU-MENGEMBANGKAN-MODUL-PROJEK-PENGUATAN-PROFIL-PELAJAR-PANCASILA.pdf